Editor:
Rahmat Kurnia, M.E., CRP., CIFA
Seppi Mustion, M.E

MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

Konsep Regulasi Inovasi Produk dan Pengelolaan Resiko

Syera Vina Gusniati, Virly Apria Ningsih, Kuntum Raisya Umairah,
Arifhatul Ihsan, Nadiva Tasya Nabila, Najri Hendrawan Simanjuntak,
Muhammad Fauzi Idris, Rodiatul Islah Hrp, Januari Enjelina, Velia Effendi,
Rahaina Al Izdihar, Rahmi Alya Aropah, Nadia Putri, Annisa Amin, Fadilah Bila Syahfitri,
Annisa Aprilia Balqis S, Tiara Edita Putri, Mori Tuwensi, Raudiyah Azzahra ramadhani,
Nurul Azmi Harahap, Rizal Kemal Pasha, M. Fikri Haikal, Nur Fadila Zahra,
Siti Erliza Noer, Muhammad Amien, Rhaffaellino, Tri Suci Asmara, Fadilatus Sonia,
Siti Aisyah,Tio Arezki Pratama, Tiara Puspita Rahayu, Kevin Reygant Ananda



Editor:
Rahmat Kurnia, M.E., CRP., CIFA
Seppi Mustion, M.E

MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

Konsep Regulasi Inovasi Produk dan Pengelolaan Resiko

Syera Vina Gusniat, Virly Apria Ningsih, Kuntum Raisya Umairah,
Arifhatul Ihsan, Nadiva Tasya Nabila, Najri Hendrawan Simanjuntak,
Muhammad Fauzi Idris, Rodiatul Islah Hrp, Januari Enjelina, Velia Effendi,
Rahaina Al Izdihar, Rahmi Alya Aropah, Nadia Putri, Annisa Amin, Fadilah Bila Syahfitri,
Annisa Aprilia Balqis S, Tiara Edita Putri, Mori Tuwensi, Raudiyah Azzahra ramadhani,
Nurul Azmi Harahap, Rizal Kemal Pasha, M. Fikri Haikal, Nur Fadila Zahra,
Siti Erliza Noer, Muhammad Amien, Rhaffaellino, Tri Suci Asmara, Fadilatus Sonia,
Siti Aisyah,Tio Arezki Pratama, Tiara Puspita Rahayu, Kevin Reygant Ananda

Penerbit Widina

MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH
(KONSEP, REGULASI, INOVASI PRODUK, DAN PENGELOLAAN RISIKO)

Tim Penulis:
Syera Vina Gusniat, Virly Apria Ningsih, Kuntum Raisya Umairah, Arifhatul Ihsan, Nadiva Tasya Nabila, Najri Hendrawan Simanjuntak, Muhammad Fauzi Idris, Rodiatul Islah Hrp, Januari Enjelina, Velia Effendi, Rahaina Al Izdihar, Rahmi Alya Aropah, Nadia Putri, Annisa Amin, Fadilah Bila Syahfitri, Annisa Aprilia Balqis S, Tiara Edita Putri, Mori Tuwensi, Raudiyah Azzahra ramadhani, Nurul Azmi Harahap, Rizal Kemal Pasha, M. Fikri Haikal, Nur Fadila Zahra, Siti Erliza Noer, Muhammad Amien, Rhaffaellino, Tri Suci Asmara, Fadilatus Sonia,Siti Aisyah,Tio Arezki Pratama, Tiara Puspita Rahayu, Kevin Reygant Ananda,

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Rahmat Kurnia, M.E., CRP., CIFA
Seppi Mustion, M.E

ISBN:
978-634-317-235-2

Cetakan Pertama:
Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhirabbil ‘ālamīn, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Manajemen Dana Bank Syariah* ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sosok teladan yang mengajarkan nilai amanah, keadilan, dan keseimbangan dalam kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan muamalah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang sangat berarti dalam beberapa tahun terakhir. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah terus meningkat seiring tumbuhnya kesadaran akan pentingnya sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Dalam kondisi tersebut, pengelolaan dana menjadi salah satu unsur penting yang menentukan kemampuan bank syariah dalam menjaga stabilitas, meningkatkan kinerja, dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

Melalui buku ini, penulis berusaha menghadirkan pembahasan mengenai manajemen dana bank syariah secara runtut dan mudah dipahami. Pembahasan dimulai dari konsep dasar manajemen dana, sumber dan mekanisme penghimpunan dana, pengelolaan likuiditas, kebijakan penyaluran pembiayaan, hingga berbagai tantangan yang dihadapi industri perbankan syariah pada era persaingan dan digitalisasi saat ini.

Penulis berharap materi yang disajikan dapat membantu mahasiswa, akademisi, praktisi, dan pembaca umum dalam memahami praktik pengelolaan dana di lembaga perbankan syariah.

Penyusunan buku ini lahir dari kesadaran bahwa literasi mengenai manajemen dana bank syariah masih perlu diperkuat. Banyak konsep yang berkembang dalam teori memerlukan penjelasan yang lebih dekat dengan praktik di lapangan agar lebih mudah dipahami dan diterapkan. Oleh sebab itu, buku ini disusun dengan memadukan pendekatan akademik dan praktik perbankan secara seimbang.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, memperkaya khazanah keilmuan ekonomi syariah, dan menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyusunan buku ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal yang bernilai di sisi Allah Swt.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH 1
A. Konsep dan Ruang Lingkup Manajemen Dana Bank Syariah 1
B. Perbedaan Manajemen Dana Bank Syariah dan Bank Konvensional 5
BAB II LANDASAN SYARIAH MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH 7
A. Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Dana 7
B. Maqashid Syariah Dalam Manajemen Dana 10
C. Etika, Amanah, dan Tanggung Jawab Pengelolaan Dana 12
D. Nilai Keadilan dan Keseimbangan Dalam Dana Bank 13
BAB III REGULASI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH 17
A. Konsep Dasar Penghimpunan Dana Dalam Keuangan Syariah 18
B. Prinsip Syariah Dalam Penghimpunan Dana 18
C. Regulasi OJK dan Bank Indonesia 20
D. Kewenangan OJK Dalam Regulasi Perbankan 23
E. Bentuk Regulasi OJK dan BI 24
F. Implementasi Regulasi Dalam Praktik Perbankan 25
BAB IV ARSITEKTUR DANA BANK SYARIAH 27
A. Struktur Dana Dalam Bank Syariah 27
B. Klasifikasi Dana Berdasarkan Sumber 29
C. Dana Stabil, Dana Tidak Stabil, Dan Dana Mahal 34
D. Siklus Dana Dalam Operasional Bank Syariah 37
E. Hubungan Arsitektur Dana Dengan Kinerja Bank 40
BAB V PERILAKU NASABAH DAN STABILITAS DANA 41
A. Karakteristik Perilaku Nasabah Bank Syariah 41
BAB VI DANA PIHAK PERTAMA DAN DANA PIHAK KEDUA 45
A. Dana Pihak Pertama Sebagai Sumber Modal Bank 45
B. Peran Dana Pihak Kedua Dalam Likuiditas Bank 47
C. Pasar Uang Antarbank Syariah 47

BAB VII DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH 51
A. Pengertian dan Karakteristik Dana Pihak Ketiga 51
B. Giro Syariah Sebagai Dana Transaksional 52
C. Tabungan Syariah Sebagai Dana Semi Stabil 53
D. Deposito Syariah Sebagai Dana Investasi 53
BAB VIII AKAD PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH 55
A. Akad Wadiah Dalam Penghimpunan Dana 55
B. Akad Mudharabah dan Prinsip Bagi Hasil 56
C. Akad Wakalah Dalam Produk Dana 56
D. Permasalahan Akad Dana Dalam Praktik Perbankan Syariah 57
BAB IX DESAIN PRODUK DAN INOVASI DANA BANK SYARIAH 59
A. Konsep Dasar Desain Produk Dana 59
B. Inovasi Produk Dana Bank Syariah 60
C. Diferensiasi Produk Dalam Persaingan Perbankan 61
D. Bentuk Diferensiasi Produk Perbankan 62
E. Inovasi Teknologi 62
BAB X MANAJEMEN HARGA DANA (*COST OF FUND SYARIAH*) 65
A. Definisi *Cost of Fund* (Biaya Dana) 65
B. *Equivalent Rate* dan Mekanisme Penetapannya 69
BAB XI MANAJEMEN LIKUIDITAS BANK SYARIAH 71
A. Konsep dan Tujuan Manajemen Likuiditas 71
BAB XII ASSET LIABILITY MANAJEMENT (ALMA) SYARIAH 75
A. Konsep Dasar Alma Dalam Bank Syariah 75
B. Jenis dan Bentuk Utama Mismatch Dana dan Pembiayaan 76
BAB XIII PENYALURAN DANA DAN KESEIMBANGAN PEMBIAYAAN 79
A. Prinsip Penyaluran Dana Bank Syariah 79
B. Keterkaitan Dana Dengan Jenis Pembiayaan 81
BAB XIV MANAJEMEN RISIKO DANA BANK SYARIAH 83
A. Konsep Risiko Dana Dalam Bank Syariah 83
B. Risiko Likuiditas dan Risiko Dana Pihak Ketiga 84
C. Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan 84
BAB XV EVALUASI KINERJA DANA, DAMPAK SOSIAL 87
A. Evaluasi Kinerja Dana 87
B. Pengukuran Kinerja Dana Bank Syariah 90
C. Rasio Dana dan Analisis Kinerja 94

BAB I

MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

A. KONSEP DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

1. Definisi Manajemen Dana Bank Syariah

Manajemen dapat dimaknai sebagai serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian seluruh sistem yang ada dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan perusahaan. Proses tersebut menjadi landasan utama dalam mengarahkan aktivitas organisasi agar berjalan secara efektif dan terstruktur.

Dengan kata lain, manajemen merupakan bentuk kerja sama antara individu dan anggota kelompok yang terlibat di dalam organisasi, di mana kolaborasi tersebut memanfaatkan sumber daya manusia serta berbagai sumber daya lainnya secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu manajemen dana bank syari'ah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syari'ah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas funding untuk disalurkan kepada aktivitas financing,dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya. Sebagaimana halnya dengan bank konvensional, bank syari'ah juga mempunayi peran sebagai lembaga perantara *(intermediary)* antara satuan-satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana *(surplus unit)* dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana *(deficit unit).*

BAB II

LANDASAN SYARIAH MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

Kehadiran perbankan syariah di Indonesia merupakan wujud keinginan masyarakat untuk bertransaksi sesuai prinsip syariat, bukan sekadar fenomena ekonomi semata. Perbedaan fundamental antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada mekanisme pengelolaan dananya. Dalam bank syariah, manajemen dana wajib berlandaskan prinsip tauhid, di mana harta diyakini sebagai amanah dari Allah SWT yang harus dikelola demi kemaslahatan bersama (Gustia *et al*., 2025). Hal ini sejalan dengan visi ekonomi Islam yang mengutamakan keberkahan di dunia maupun akhirat.

A. PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN DANA

Prinsip syariah dalam keuangan Islam merupakan landasan fundamental yang memastikan keselarasan setiap transaksi dengan ajaran Islam. Salah satu prinsip utamanya Adalah pelarangan riba yang dianggap sebagai bentuk penindasan ekonomi. Islam mengajarkan bahwa riba menciptakan ketidak adilan karena pihak yang memberi pinjaman mendapatkan keuntungan tanpa mengambil risiko sementara pihak peminjam harus menanggung beban tambahan. Sistem keuangan Islam mendorong kemitraan berbasis risiko melalui kontrak seperti *mudharabah* (bagi hasil) dan musyarakah (kemitraan). Pelarangan riba dalam keuangan Islam bertujuan untuk menciptakan transaksi yang adil dan seimbang (Hasibuan, 2025).

BAB III

REGULASI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 10 Februari 1999 berdasarkan Kep-754/MUI/II/1999. Lembaga ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan akan fatwa-fatwa yang mengatur praktik lembaga keuangan dan bisnis syariah di Indonesia. Kehadiran DSN-MUI sangat penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas ekonomi syariah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Secara umum, DSN-MUI memiliki enam peran dan fungsi utama, yaitu:

a. Mengeluarkan fatwa sebagai pedoman syariah tingkat Nasional.
b. Menjadi sumber rujukan primer dalam hal syariah.
c. Membina dan mengawasi Dewan Pengawas Syariah (DPS).
d. Melakukan kajian dan penelitian terkait hukum ekonomi syariah.
e. Bertindak sebagai mediator dalam menghadapi fatwa untuk produk baru.
f. Membangun kemitraan dengan regulator dan lembaga keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DSN-MUI memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menjamin keberlangsungan dan kesesuaian prinsip-prinsip syariah yang diterapkan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia. Melalui peran dan fungsi ini, DSN-MUI menjadi fondasi utama dalam pengembangan dan pengawasan ekonomi syariah, memastikan bahwa semua aktivitas keuangan syariah dilaksanakan sesuai

BAB IV

ARSITEKTUR DANA BANK SYARIAH

A. STRUKTUR DANA DALAM BANK SYARIAH

Struktur dana ialah bagian terpenting dalam perusahaan, karena struktur dana berperan sebagai sumber pendanaan perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan didanai. Struktur dana merupakan kombinasi antara utang, saham preferen, dan ekuitas biasa dalam struktur keuangan jangka panjang (Bhagyalakshm et al., 2024). Struktur dana menjadi permasalahan penting bagi setiap perusahaan dan mendapatkan perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan dipengaruhi oleh baik buruknya struktur dana dari perusahaan tersebut. Perusahaan cenderung mengutamakan keuntungan pemilik perusahaan dan pemegang saham (Komang et al., 2017).

Struktur dana memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan dan dana yang berasal dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang. Dalam konteks *Islamic Banking* (IB), struktur dana terdiri dari kedua pemegang saham, ekuitas dan utang. Rekening investasi dan giro adalah sumber utama utang. Elemen signifikan utama yang mempengaruhi struktur dana adalah utang, karena merupakan bagian terbesar dari ibukota. IB mengumpulkan dana dari deposan untuk menginvestasikan uang mereka keuntungan dan risiko yang wajar oleh manajemen investasi profesional.

BAB V

PERILAKU NASABAH DAN STABILITAS DANA

A. KARAKTERISTIK PERILAKU NASABAH BANK SYARIAH

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh produknya dan kegiatan operasionalnya dijalankan berdasarkan sistem, tata cara, dan mekanisme yang sesuai dengan syariat Islam. Prinsip dasar perbankan syariah adalah membagi resiko dan manfaat antara bank dan nasabah, menghindari kegiatan yang dilarang oleh agama Islam, serta menyediakan layanan keuangan sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, bank syariah menjadi alternatif bagi individu yang ingin bertransaksi dan menyimpan uang mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam dan menghindari riba (Ilfita & Canggih, 2021).

Karakteristik perilaku nasabah bank Syariah menjadi salah satu faktor penentu kinerja bank Syariah. Wyne mengungkapkan bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani "*karasso*" yang berarti "*to mark*" yaitu menandai atau mengukir, yang memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berprilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang.

Menurut Kotler & Armstrong (2008), mengungkapkan bahwa karakteristik nasabah yaitu studi bagaimana tentang individu, kelompok, dan organisasi dalam memilih maupun membeli. Karakteristik nasabah merupakan tindakan- tindakan individu dimana secara langsung mungkin

BAB VI

DANA PIHAK PERTAMA DAN DANA PIHAK KEDUA

A. DANA PIHAK PERTAMA SEBAGAI SUMBER MODAL BANK

Dana pihak pertama adalah sumber pendanaan yang berasal dari modal milik bank itu sendiri. Dana ini diperoleh dari pemegang saham atau pemilik bank dalam bentuk setoran modal, cadangan laba, serta laba yang tidak dibagikan. Dana pihak pertama menjadi dasar utama dalam menjalankan operasional bank karena berfungsi sebagai penopang awal sebelum bank memperoleh sumber dana dari pihak lain. Selain itu, dana ini juga berperan sebagai pelindung terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi selama kegiatan usaha berlangsung (Kasmir, 2018).

Menurut Ismail (2010), Dana pihak pertama mencerminkan kekuatan keuangan suatu bank. Semakin besar modal yang dimiliki, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjaga kestabilan operasionalnya. Oleh karena itu, dana pihak pertama sering digunakan sebagai indikator kesehatan bank karena menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian tanpa mengganggu kegiatan operasionalnya.

Dana pihak pertama juga dikenal sebagai dana internal bank karena bersumber dari dalam bank itu sendiri. Dana ini memiliki sifat relatif tetap dan tidak memiliki kewajiban pengembalian seperti dana yang berasal dari pihak luar. Hal tersebut menjadikan dana pihak pertama sebagai sumber pendanaan yang stabil dan dapat diandalkan dalam jangka panjang.

BAB VII

DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH

A. PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK DANA PIHAK KETIGA

Dalam struktur pendanaan perbankan syariah, Dana Pihak Ketiga (DPK) menempati posisi yang sangat sentral. Istilah Dana Pihak Ketiga merujuk pada dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik yang dapat ditarik sewaktu-waktu maupun yang memiliki jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan antara nasabah dan bank. Dana ini merupakan sumber dana eksternal utama bagi bank syariah yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan dan operasional lembaga secara keseluruhan (Siregar, 2021).

Secara konseptual, Dana Pihak Ketiga dapat dipahami sebagai bentuk kepercayaan masyarakat yang diwujudkan melalui penempatan dana pada lembaga perbankan. Dalam konteks perbankan syariah, dana tersebut dihimpun melalui mekanisme yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan kehalalan transaksi dan keadilan dalam pengelolaan dana. Hal ini membedakan sistem penghimpunan dana pada bank syariah dengan bank konvensional yang menggunakan instrumen berbasis bunga (Widayatsari, 2013).

Menurut Siregar (2021) Dana Pihak Ketiga dalam perbankan syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito yang dihimpun dari masyarakat berdasarkan akad yang telah disepakati. Ketiga bentuk simpanan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari segi likuiditas, stabilitas, serta tujuan penempatan dana. Namun demikian, secara umum seluruhnya berfungsi sebagai sumber dana yang akan dikelola oleh bank untuk

BAB VIII

AKAD PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH

A. AKAD *WADIAH* DALAM PENGHIMPUNAN DANA

Akad *wadiah* merupakan salah satu akad yang paling awal dikenal dalam praktik penghimpunan dana bank syariah. Secara konseptual, wadiah berarti titipan, yaitu penyerahan harta dari satu pihak kepada pihak lain untuk dijaga dan dikembalikan kapan saja pemiliknya menghendaki. Dalam konteks perbankan syariah, akad ini menjadi dasar hubungan hukum antara nasabah sebagai penitip dana dan bank sebagai pihak yang menerima titipan. Karakter dasar wadiah terletak pada unsur amanah, sehingga orientasi utamanya bukan keuntungan, melainkan penjagaan dan keamanan dana.

Dalam praktik kelembagaan modern, wadiah mengalami adaptasi agar dapat berjalan selaras dengan sistem operasional perbankan. Bank tidak sekadar menyimpan dana secara pasif, melainkan mengelolanya dalam sistem keuangan yang dinamis. Oleh karena itu, *wadiah* dalam perbankan syariah umumnya menggunakan konsep *wadiah yad dhamanah*, yaitu titipan yang memungkinkan penerima titipan memanfaatkan dana tersebut dengan kewajiban menjamin pengembaliannya secara utuh. Model ini memberikan ruang bagi bank untuk mengoptimalkan likuiditas tanpa mengubah hakikat hubungan hukum sebagai titipan (Widayatsari, 2013).

Penggunaan akad wadiah dalam produk dana biasanya ditemukan pada giro dan sebagian jenis tabungan. Produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian nasabah, sehingga fleksibilitas

BAB IX

DESAIN PRODUK DAN INOVASI DANA BANK SYARIAH

A. KONSEP DASAR DESAIN PRODUK DANA

Konsep dasar desain produk keuangan merupakan landasan perencanaan dan pengembangan produk penggalangan dana di lembaga keuangan, khususnya bank. Dalam konteks perbankan, produk keuangan adalah instrumen yang digunakan untuk menarik dana dari masyarakat, seperti rekening tabungan, rekening giro, dan deposito berjangka.

Dalam konteks perbankan Islam, desain produk pembiayaan secara konseptual lebih kompleks, karena harus didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan kontrak yang mendasari transaksi tersebut. Produk penggalangan dana Islam biasanya menggunakan kontrak seperti wadiah (deposito) dan mudharabah (bagi hasil) sebagai dasar operasionalnya. Oleh karena itu, desain produk harus mencerminkan konsistensi antara struktur profitabilitas, hak dan kewajiban klien, dan prinsip-prinsip Islam yang berlaku (Alimusa, 2022). Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa produk tersebut tidak hanya menarik dan fungsional, tetapi juga sesuai dengan fatwa dan hukum Syariah yang berlaku di lembaga keuangan Islam.

Selain aspek kontraktual dan prinsip Syariah, desain produk juga mencakup identifikasi kebutuhan pasar dan preferensi pelanggan. Bank perlu memahami perilaku pelanggan, demografi, tingkat risiko yang dapat diterima, dan harapan akan pengembalian atau manfaat lainnya. Hal ini terkait erat dengan perancangan produk untuk bersaing di pasar yang semakin dinamis. Misalnya, fleksibilitas dalam penarikan, fitur digitalisasi,

BAB X

MANAJEMEN HARGA DANA (*COST OF FUND SYARIAH*)

A. DEFINISI *COST OF FUND* (BIAYA DANA)

Cof (*Cost of Fund*) merupakan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan bank syariah atas setiap satuan dana yang dihimpun dari masyarakat maupun sumber lainnya, seperti giro, tabungan, deposito hingga pinjaman-pinjaman di luar bank dan modal bank sendiri yang perhitungannya dilakukan sebelum memperhitungkan kewajiban giro wajib minimum (*reserve requirement*). Dan akan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan (Tenny Badina,Ina Indriana, 2017).

Biaya dana merupakan salah satu komponen biaya input yang sangat penting bagi lembaga keuangan. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dana, semakin besar peluang lembaga tersebut mendapatkan hasil yang lebih optimal ketika dana itu disalurkan dalam bentuk pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada nasabah (Eko Bagus Cahyo Purnomo, 2020)

1. Sumber-Sumber Dana Bank
    a. Dana dari modal sendiri
        1) Modal yang disetor adalah sejumlah dana yang diberikan oleh para pemilik atau pemegang saham pada saat bank pertama kali didirikan. Dana ini pada umumnya tidak dipakai untuk kegiatan operasional sehari-hari, melainkan dialokasikan untuk kebutuhan awal seperti biaya promosi, pembelian perlengkapan, serta pengadaan berbagai aset tetap lainnya.

BAB XI

MANAJEMEN LIKUIDITAS BANK SYARIAH

Manajemen likuiditas sebagai bagian dari manajemen aset dan liabilitas di industri perbankan harus dilaksanakan guna mempertahankan tingkat profitabilitas bank serta menjaga kepercayaan masyarakat.

A. KONSEP DAN TUJUAN MANAJEMEN LIKUIDITAS

1. Tujuan Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan penarikan simpanan atau tabungan oleh para deposan/penitip dana. Berdasarkan definisi tersebut, bank dikatakan likuid apabila mampu memenuhi kewajiban penarikan dana dari para penyimpan dana maupun kewajiban kepada para peminjam/debitur. Dalam konteks bisnis secara umum, likuiditas diartikan sebagai kemampuan untuk menjual aset dengan cepat dan dengan kerugian yang seminimal mungkin.

Namun, dalam industri perbankan, konsep likuiditas lebih kompleks. Dari sisi aset, likuiditas berarti kemampuan untuk mengonversi seluruh aset menjadi uang tunai. Sedangkan dari sisi liabilitas, likuiditas menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana melalui perluasan portofolio kewajibannya. (Putri et al., 2025)

Manajemen likuiditas bank adalah proses pengelolaan dana dan sumber daya untuk mempertahankan posisi likuiditas agar bank mampu memenuhi kewajiban likuiditas dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Fahmi (2015) menjelaskan bahwa manajemen likuiditas bank mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Secara rinci meliputi:

BAB XII

ASSET LIABILITY MANAJEMENT (ALMA) SYARIAH

A. KONSEP DASAR ALMA DALAM BANK SYARIAH

1. Definisi ALMA *Asset* and *Liability Management* (ALMA)

Merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengendalikan posisi keuangan bank agar tetap stabil dan terkendali. Aspek keamanan dan kesehatan lembaga keuangan menjadi bagian penting dalam konsep ini. Namun demikian, lembaga keuangan, termasuk koperasi kredit dan bank, tetap membutuhkan pendapatan yang stabil untuk mendukung pertumbuhan dan peningkatan layanan, sehingga perlu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan risiko.

Tujuan utama ALMA adalah menjaga tingkat kesehatan bank yang umumnya diukur menggunakan indikator CAMEL, serta mengantisipasi perubahan kondisi eksternal seperti inflasi, fluktuasi suku bunga, dan perubahan nilai tukar. Selain itu, ALMA bertujuan untuk membantu bank memperoleh laba bersih (*net income*) yang optimal melalui pengelolaan aktiva dan pasiva secara tepat. Dengan pengendalian yang baik terhadap struktur aset dan liabilitas, bank diharapkan mampu menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan (Shabiha et al., 2024)

2. Tugas Asset and *Liability Management* (ALMA) Syariah

Peran ALMA adalah mengelola dua sisi utama dalam neraca bank. Pertama, dari sisi aset yang mencakup kas, setara kas, serta pembiayaan baik pada bank konvensional maupun bank syariah yang merupakan

BAB XIII

PENYALURAN DANA DAN KESEIMBANGAN PEMBIAYAAN

A. PRINSIP PENYALURAN DANA BANK SYARIAH

Secara fundamental, pembiayaan dan penyaluran dana dalam bank syariah dibangun atas dasar prinsip-prinsip yang bersumber dari ajaran Islam. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan filosofis dalam sistem keuangan Islam serta menjadi pedoman bagi bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan utama penerapan prinsip ini adalah untuk menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, setiap aktivitas pembiayaan dan penyaluran dana dalam perbankan syariah harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah dan etika bisnis Islam (Hasibuan, 2001).

Penyaluran dana bank syariah berlandaskan pada beberapa prinsip utama, yaitu prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan universalitas. Prinsip keadilan menekankan bahwa hubungan antara bank dan nasabah harus berjalan secara seimbang tanpa merugikan salah satu pihak. Prinsip kemitraan menunjukkan bahwa bank dan nasabah merupakan mitra usaha yang saling bekerja sama dalam kegiatan ekonomi. Sementara itu, prinsip transparansi menuntut adanya keterbukaan informasi dalam setiap transaksi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Prinsip universal berarti bahwa layanan perbankan syariah dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang tertentu.

BAB XIV

MANAJEMEN RISIKO DANA BANK SYARIAH

A. KONSEP RISIKO DANA DALAM BANK SYARIAH

Keberadaan bank syariah dalam sistem keuangan modern tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga sebagai institusi yang mengemban prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas operasionalnya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank syariah menghadapi berbagai bentuk risiko, salah satu yang paling fundamental adalah risiko dana.

Risiko dana berkaitan langsung dengan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas penghimpunan dana pihak ketiga, mengelola struktur pembiayaan, serta mempertahankan likuiditas tanpa mengorbankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap syariah.Secara teoritis, risiko dana muncul dari aktivitas utama bank sebagai *financial intermediary*. Bank menghimpun dana dalam bentuk kewajiban jangka pendek, kemudian menyalurkannya dalam bentuk aset produktif yang seringkali berjangka menengah hingga panjang. Dalam perbankan syariah, mekanisme ini dilakukan melalui akad wadiah dan mudharabah pada sisi liabilitas, serta murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah, dan akad lainnya pada sisi aset. Perbedaan karakteristik antara penghimpunan dan penyaluran dana ini menjadi sumber potensi ketidakseimbangan struktur neraca.

BAB XV

EVALUASI KINERJA DANA, DAMPAK SOSIAL

A. EVALUASI KINERJA DANA

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dalam satu dekade terakhir, baik dari sisi aset, penghimpunan dana, maupun penyaluran pembiayaan. Peningkatan ini mencerminkan semakin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Namun demikian, pertumbuhan kuantitatif tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh sistem evaluasi kinerja yang mampu merepresentasikan karakteristik khas perbankan syariah secara komprehensif. Selama ini, pengukuran kinerja bank syariah masih didominasi oleh instrumen konvensional yang berfokus pada indikator profitabilitas dan efisiensi finansial semata, tanpa mengintegrasikan dimensi kepatuhan syariah dan tujuan maqashid (Arafah & Manggala Wijayanti, 2023).

Evaluasi kinerja bank syariah seharusnya tidak hanya menilai kemampuan institusi dalam menghasilkan laba, tetapi juga menilai sejauh mana dana yang dihimpun dan disalurkan mampu menciptakan keadilan distribusi, kebermanfaatan sosial, serta menjaga prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Pendekatan konvensional seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), maupun metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC) memang relevan untuk menilai stabilitas finansial, namun belum cukup untuk mengukur dimensi spiritual dan sosial yang menjadi pembeda utama bank syariah (Wisandani et al., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

Amani, A., & Lisda Khoirunisa. (2023). Akad Wadiah sebagai Salah Satu Penghimpun Dana dalam Bank Syariah. *Karimah Tauhid*, *2*(4), 1198–1203. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.8857

Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). Buku Manajemen Syariah: Implementasi dan Praktek. *Penerbit Qiara Media*, 536.

Approach, I. (2024). *JIEFeS*. *5*(2), 390–404.

Arafah, N. N., & Manggala Wijayanti, I. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 67–74. https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1790

Aranita, H. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh Jenis Produk Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah*, *8*(2), 138–155. https://doi.org/10.30997/jn.v8i2.7348

Ateng Suhaeni. (2022). Cost of Fund (Biaya Bagi Hasil) dan Nisbah Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah. *Manajemen Keuangan Perbankan Syariah*.

Azizah, H., Putri, A. A., & Astuti, R. P. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Regulasi Dan Pengawasan Perbankan Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. *1*, 458–461.

Bhagyalakshm, Suthar, H. G., Oza, M., Verma, A., & Kumar, D. (2024). Principles of Financial Management. In *The Journal of Finance* (Vol. 38, Issue 4). https://doi.org/10.2307/2328035

Dusuki, A. W., & Abozaid, A. (2007). *A critical appraisal on the challenges of realizing*. *2*(2), 143–165.

Eko Bagus Cahyo Purnomo. (2020). Pengaruh Skema Pembiayaan Bagi Hasil, Cadangan Kerugian Pembiayaan dan Biaya Dana Terhadap Laba/Rugi. *Slamic Banking and Finance*, *3*(2), 144.

Ernawati, Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). *Strategi Diferensiasi dan Karakteristik Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan*. *19*(1).

Fajriah, S., Azizah, N., & Rahmawati, R. (2025). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability*. *04*(01), 30–45.

Fauziah, S., & Reputasi, R. (2019). *Manajemen risiko reputasi perbankan syariah*. *3*(1), 74–80.

Fitri, A., & Hidayah, A. N. (2023). *Ecobankers : Journal of Economy and Banking Tinjauan Yuridis Maqashid Syariah Terhadap Penghimpun Dana Bank Syariah*. *4*, 136–145.

Gustia, R., Ashari, D., & Hartini, T. (2025). *Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perspektif Maqasid Syariah*. *3*(2).

Hadi, N., & Wijaya, I. A. (2024). *Manajemen Dana Bank Syariah Dalam Perspektif Islam*. *5*(2), 1215–1221.

Hana, K. F., Ridwan, R., Wahyudi, P., & Ariska, W. (2023). Literasi Akad dan Produk Perbankan Syariah melalui Aplikasi Digital Pada Masyarakat Pegunungan. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 153. https://doi.org/10.33477/mangente.v2i2.3464

Haryo Normala Meilano, B. H. (2018). Implementasi Akad Wakalah Dalam Pembiayaan Murabahah Pada Bank Negara Indonesia (Bni) Syariah. *Jurnal Masalah Hukum*, *2*, 42.

Hasanah, N., & Sayuti, M. N. (2024). *Optimalisasi regulasi perbankan syariah oleh bank indonesia dan otoritas jasa keuangan dalam akselerasi transformasi digital*. *13*(03), 709–723.

Hasibuan, M. Z. (2025). *Index The influence of Sharia implementation , financing access , and managerial capacity on MSME performance in Medan City , Indonesia*. *12*(1), 73–104.

Herman Darmawi. (2014). *Manajemen Perbankan* (Remaja Rosdakarya (ed.)). PT Bumi Aksara.

Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students' Interest In Sharia Bank. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *3*(3), 113–134.

Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *5*(2), 323. https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017

Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Suwito (ed.); pertama). Prenadamedia group.

Jual, A., Melalui, B., Marketplace, F., & Maqhasid, P. (2024). *Available at https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , ISSN : 2477-6157 ; E-ISSN 2579-6534 Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 10 (03), 2024 , 2512 Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , ISSN : 2477-6157 ; E-ISSN 2579-6534*. *10*(03), 2511–2516.

Kenedi, J., Marro'aini, darman, D. M., Arafah, L., & sakinah, N. (2024). Inovasi Digitalisasi Produk Perbankan Dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, *7*(November), 802–812.

Khatimah, H. (2009). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana perbankan syariah di indonesia sebelum dan sesudah kebijakan akselerasi perbankan syariah tahun 2007/2008*. *3*(1), 1–14.

Kinerja, A., Syariah, B., Sebelum, I., Setelah, D. A. N., Islamicity, P., Index, P., Mufid, A., Kornitasari, Y., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2024). *Among Makarti Vol. 17 No. 1 – Juni 2024*. *17*(1), 123–139.

Komang, N., Ariani, A., Luh, N., & Wiagustini, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *6*(6), 3168–3195.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jilid I, E). Erlangga.

Maku, Y. A. D. (2017). *Penerapan Prinsip prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungan nya Dengan Otoritas Jasa keuangan*. *VI*(1), 39–45.

Maulana, N., Zahrum, N., Tarmizi, M., Shamshul, B., Agama, I., Negeri, I., Agama, I., & Negeri, I. (2024). The Principles of Balance and Justice in Islamic Financial Institutions in Aceh : Opportunities , Challenges , and Strategies. *International Journal of Quranic And Islamic Studies*, 225–240.

Muntashir, A. H. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengharuhi NPF Pembiayaan UMKM di Perbankan Syariah Periode 2019-2022*. *8*(1), 101–109. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1268

Mustafidah, W. (2023). Analisis Pengaruh Sumber Dana Bank Syariah Terhadap Total Pendapatan Dan Dampaknya Terhadap Laba. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, *3*(1), 1–21.

Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *3*(2), 281–294. https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5881

Nurisma & Ditya Permatasari. (2020). Pengaruh Suku Bunga, Equivalent Rate dan Jumlah Kantor terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah. *Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*.

Nurma Sari. (2025). Manajemen Dana Bank Syariah. *Jurnal Bank Syariah Indonesia*, *4*(2), 45.

Oktaviani Rita. (2023). Analisis Cost Loanable Fund, Target Laba dan Risk Factor Sebagai Determinan Nisbah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. *JRKA*, *6*(2).

Permatasari, E. I., & Rohma, F. F. (2024). Inovasi Dan Diferensiasi : Strategi Bank Jatim Kcp Babat Dalam Menghadapi Persaingan Industri Perbankan. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(1), 70–80.

Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). Analysis of Factors Affecting Interest in Saving In Islamic Bank : Konwledge, Social Environment And Psychological Factors. International Journal of Economics, Bussines and Accounting Research (IJEBAR). 6(2). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *2022*(2), 770–785.

Priyanti, Y. (2021). Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadi ' ah Pada BSI KCP Palembang Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekola Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri*, *3*(2), 273–288.

Purbatin, W., & Soenjoto, P. (2018). *Analisa Manajemen Dana Bank Syariah Dalam Konsep Pemasaran Konvensional*. *4*(1), 1–17.

Putra, P. A. (2023). *Penerapan manajemen resiko likuiditas pada bank syariah*. *6*.

Ragiel, S. M. (2025). *Ketentuan Fatwa Terkait Produk Penghimpunan*. *3*, 42–56.

Rahmania. (2025). *Penerapan prinsip larangan maysir Gharar dan riba dalam bnak Syariah*. *3*(2), 9–19. https://doi.org/10.33477/am.v3i2.9202

Santoso, D. (2021). Strategi Diferensiasi Produk dan Layanan dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Strategi Dan Bisnis*, *7*(3), 133–148.

Setiadi, N. (2005). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran.* Prenada Media.

Shimalaya, P., Hanif, H., & Etika, C. (2025). *Performance of Islamic Banks : Assessment Using Sharia Maqashid Index (SMI), Syariah Conformity and Profitability (SCnP) in Indonesia for Period*. *5*, 270–278.

Siregar, B. G. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *5*, 111–121.

Subandi, I. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Metode Maqashid Shariah Index dan Profitabilitas*. *5*(12), 5095–5110.

Sultoni, H. (2022). *Manajemen risiko pada bank syariah di indonesia*. *10*(01), 48–68.

Sulubara, S. M. (2024). Penghimpunan Dana Akad Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum Dan Sosial Vol.2, No.1 Februari 2024*, *2*(1).

Sumitro, W. (2002). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait: BMI dan Takaful di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.

Surah Al-Baqarah - 278-279 - Quran.com. (n.d.).

Surat Al-Baqarah Ayat 275: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online. (n.d.).

Susetyo, D. P. (2025). *Implementasi Etika Islam dalam Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah*. *3*(1), 12–18.

Syahrizal amri & Nurmisda. (2024). Pengaruh Tingkat Keuntungan dan Equivalent Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022. *Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *3*(2).

Tanjung ali asdon, dkk. (2024). *Kritikalitas Pembagian Fungsi Pengawasan dan Regulasi antara*.

Tenny Badina,Ina Indriana, L. U. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Formula Pricing Di Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, *1*(1), 88.

Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran* (Edisi Kedu). Andi.

Veithzal Rivai, dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional & Shariah System* (Stephen Rinaldy (Ed.)). PT Raja Grafindo Persada.

Veny Puspita, S. S. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Diferensiasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Batik Besurek Bengkulu. *Basic and Applied Ecology*, *64*(3), 57–67.

Widayatsari, A. (2013). Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 1 2013*, *3*(1), 1–21.

Wiroso. (2011). *Produk perbankan syariah*.

Wisandani, I., Sukmawati, H., Zoni, A., Mubarok, S., & Friantoro, D. (2025). *Revolutionizing Islamic Banking Metrics : Integrating Financial and Sharia-Based Indicators in Performance Evaluation*. *3576*, 1145–1156.

Wiwit Mustafidah. (2023). *Terhadap total pendapatan dan dampaknya*. *3*(1), 1–21.



MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH

Konsep Regulasi Inovasi Produk dan Pengelolaan Resiko

Buku *Manajemen Dana Bank Syariah* membahas pengelolaan dana dalam perbankan syariah sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas, kinerja, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep penghimpunan dana, pengelolaan likuiditas, penyaluran pembiayaan, serta strategi pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah.

Disusun dengan pendekatan akademik dan praktis, menghadirkan pembahasan yang sistematis, mudah dipahami, serta relevan dengan perkembangan industri perbankan syariah saat ini. Selain menjelaskan aspek teoritis, buku ini juga menggambarkan tantangan dan peluang pengelolaan dana bank syariah di tengah perkembangan ekonomi dan digitalisasi keuangan.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, dan masyarakat umum dalam memahami manajemen dana bank syariah secara komprehensif dan aplikatif.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699
SCANME